

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Orientasi kancah penelitian dilakukan melalui survei ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian karakteristik subjek penelitian dengan kondisi tempat penelitian. Kancah atau tempat dalam penelitian ini adalah Yayasan Sosial Pemulihan Pelita Semarang, dan subjeknya adalah klien rehabilitasi rawat jalan, yang sudah terdaftar di yayasan tersebut akan tetapi belum mendapat *treatment*, berusia 21-45 tahun, berperilaku mengonsumsi alkohol dengan frekuensi minimal satu kali dalam seminggu.

Yayasan Sosial Pemulihan Pelita Semarang terletak di Jalan Jangli No. 16A Candisari Semarang 50255. Yayasan ini merupakan salah satu Yayasan Sosial Swasta di Semarang, yang telah bekerjasama dengan Kementerian Sosial Republik Indonesia, Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, serta Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah.

Yayasan tersebut berdiri tanggal 6 Juni 2006 yang awalnya berada di Jalan Dr. Suratmo No. 54 Manyaran Semarang. Selama kurang lebih enam tahun bertempat di Manyaran, seiring dengan perkembangan yayasan sejak tahun 2013 seluruh aktivitas Pemulihan Pelita pindah dan dipusatkan di Jalan Jangli.

Saat ini Pemulihan Pelita memiliki dua program rehabilitasi sosial yang terdiri dari program rehabilitasi dalam panti dan program rehabilitasi rawat jalan. Rinciannya sebagai berikut:

1. Program Rehabilitasi dalam Panti

Klien dengan persetujuan pihak keluarga akan menjalankan program rehabilitasi dan tinggal di dalam panti selama minimal enam bulan dan maksimal sesuai kebutuhan klien. Keluarga menyerahkan klien untuk tinggal di dalam panti dan keluarga bersedia jika klien mendapatkan *treatment* yang dilakukan oleh pihak yayasan.

2. Program Rehabilitasi Rawat Jalan

Klien datang sendiri atau dirujuk oleh pihak yang terkait untuk menjalankan program rehabilitasi rawat jalan, dan tidak tinggal di dalam panti. Klien bersedia datang atau didatangi oleh pihak yayasan untuk mendapatkan *treatment* dalam kurun waktu minimal tiga bulan dan maksimal sesuai kebutuhan, dengan pertemuan minimal satu kali dalam seminggu.

Alasan yang mendasari peneliti memilih Yayasan Sosial Pemulihan Pelita Semarang sebagai kancha penelitian yaitu:

1. Terdapat fenomena perilaku mengonsumsi minuman beralkohol dan dibenarkan dengan hasil asesmen bahwa klien rawat jalan yang ada sudah pernah mengonsumsi minuman beralkohol akibat beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti kurangnya kepercayaan diri, lingkungan, pengaruh kelompok teman sebaya, pekerjaan, kesenangan dan hiburan.

2. Belum pernah dilakukan penelitian tentang "Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol Ditinjau dari Konformitas Kelompok" di Yayasan Sosial Pemulihan Pelita Semarang.
3. Terdapatnya izin penelitian dari Pimpinan Yayasan Sosial Pemulihan Pelita Semarang.

B. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data penelitian di lapangan, terlebih dahulu dilakukan berbagai persiapan, di antaranya melakukan penyusunan alat ukur, mengurus administrasi yang menyangkut masalah perizinan lokasi penelitian, serta melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur.

1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur atau skala sebagai alat pengumpul data, yaitu skala perilaku mengonsumsi minuman beralkohol dan skala konformitas kelompok. Penyusunan skala penelitian ditentukan berdasarkan indikator yang telah dikemukakan dalam teori. Penyajian skala dalam bentuk tertutup yaitu subjek penelitian diwajibkan memilih satu jawaban dari beberapa alternative pilihan yang disediakan. Penyusunan dari masing-masing alat ukur dijelaskan sebagai berikut:

a. Skala Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol

Skala perilaku mengonsumsi minuman beralkohol disusun berdasarkan tiga aspek perilaku yaitu aspek frekuensi, lamanya

berlangsung, dan aspek intensitas. Jumlah item secara keseluruhan adalah 24 item yang terdiri dari 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. Sebaran item skala perilaku mengonsumsi minuman beralkohol dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Sebaran Nomor Item Skala Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol

Aspek	Jumlah Item		Jumlah Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Frekuensi	1,4,7,10	13,16,19,22	8
Lamanya berlangsung	14,17,20,23	2,5,8,11	8
Intensitas	3,6,9,12	15,18,21,24	8
Jumlah Item	12	12	24

b. Skala Konformitas Kelompok

Skala konformitas kelompok terdiri dari tiga aspek konformitas kelompok yaitu aspek kekompakan, ketaatan, dan aspek kesepakatan. Jumlah item secara keseluruhan adalah 24 item yang terdiri dari 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. Sebaran item skala konformitas kelompok dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Sebaran Nomor Item Skala Konformitas Kelompok

Aspek	Jumlah Item		Jumlah Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kekompakan	1,4,7,10	13,16,19,22	8
Kesepakatan	14,17,20,23	2,5,8,11	8
Ketaatan	3,6,9,12	15,18,21,24	8
Jumlah Item	12	12	24

2. Perizinan Penelitian

Persiapan penelitian yang kedua adalah mengurus dan mengajukan perizinan untuk penelitian pada pihak-pihak yang terkait secara tertulis. Adapun perizinan ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Meminta surat pengantar dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat perizinan penelitian di Yayasan Sosial Pemulihan Pelita Semarang. Surat pengantar tersebut bernomor 2398/B.7.3/FP/III/2016 yang sekaligus digunakan sebagai surat permohonan izin untuk mulai mengadakan penelitian.
- b. Mengajukan surat pengantar tersebut kepada pimpinan Yayasan Sosial Pemulihan Pelita Semarang.
- c. Pimpinan Yayasan Sosial Pemulihan Pelita Semarang memberi izin secara lisan dan tertulis untuk mengadakan penelitian, dengan mengeluarkan surat izin yang bernomor 04/IP/YSPP/III/2016.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pengambilan data penelitian dilakukan dengan system *try out* terpakai, yaitu pengambilan data dilakukan sekali dan sekaligus sebagai data penelitian. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, digunakan untuk mencari validitas dan kemudian item-item yang valid

digunakan untuk uji reliabilitas. Jumlah subjek pada penelitian ini 47 laki-laki dan 3 perempuan.

Penelitian diawali dengan meminta izin dari pihak yayasan untuk melakukan penelitian di yayasan tersebut dengan berbagai pertimbangan. Selanjutnya memberikan informasi tentang apa saja yang dibutuhkan peneliti dan memberikan penjelasan bahwa klien tidak perlu memberikan data identitas diri secara lengkap dan akan dijaga kerahasiaannya. Kemudian pihak yayasan memberikan izin berserta syarat apa saja yang tidak boleh dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Penelitian dilakukan selama satu hari, maka peneliti mengikuti jadwal pertemuan pertama klien dengan pihak yayasan yaitu pada hari minggu, 3 April 2016 pukul 13.00 sampai 15.00 WIB dan sudah dipastikan bahwa klien belum mendapat *treatment* serta masih tergolong klien baru di Pemulihan Pelita.

Prosedur pengerjaan skala penelitian diawali dengan memberikan penjelasan mengenai petunjuk pengerjaan skala penelitian. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya apabila dirasa kurang jelas dalam memberikan instruksi. Setelah itu subjek mengerjakan skala penelitian, proses penelitian diberi waktu maksimal dua jam oleh pihak yayasan. Skala yang sudah diisi kemudian dikembalikan kepada peneliti dan dicek mengenai kelengkapan jawaban dari semua item yang ada. Secara umum tidak ada kesulitan yang dialami oleh subjek penelitian yang ditunjukkan dengan tidak adanya pertanyaan yang diajukan.

Setelah pelaksanaan pengambilan data penelitian, peneliti melakukan skoring dan membuat tabulasi data untuk kemudian dilakukan penghitungan. Penghitungannya meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi (uji normalitas dan linearitas), serta uji hipotesis atau analisis data.

D. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol

Berdasarkan hasil perhitungan validitas skala perilaku mengonsumsi minuman beralkohol diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 18 item valid dan 6 item yang gugur dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,302-0,571. Hasil selengkapnya dari skala perilaku mengonsumsi minuman beralkohol dapat dilihat pada lampiran C-1, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Sebaran Item Valid dan Gugur
Skala Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol

Aspek	Jumlah Item Valid		Jumlah Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Frekuensi	1,4,7*,10	13,16,19,22	7
Lamanya berlangsung	14,17*,20,23	2*,5,8,11	6
Intensitas	3*,6*,9*,12	15,18,21,24	5
Jumlah Item Valid	7	11	18

Keterangan : Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur

Koefisien reliabilitas *alpha* skala perilaku mengonsumsi minuman beralkohol adalah sebesar 0,816. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Konformitas Kelompok

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala konformitas kelompok diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 13 item valid dan 11 item yang gugur dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,308-0,521. Hasil selengkapnya dari skala konformitas kelompok dapat dilihat pada lampiran C-2, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Konformitas Kelompok

Aspek	Jumlah Item Valid		Jumlah Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kekompakan	1*,4,7*,10*	13,16,19*,22*	3
Kesepakatan	14*,17*,20,23	2,5,8,11*	5
Ketaatan	3,6,9*,12	15*,18,21,24*	5
Jumlah Item Valid	6	7	13

Keterangan : Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur

Koefisien reliabilitas *alpha* skala konformitas kelompok adalah sebesar 0,782. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.